

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Rumah Sakit Umum Bhakti Asih memulai operasionalnya pada Tanggal 10 Februari 2005, sebelumnya yaitu pada tahun 1993 berupa poliklinik spesialis 24 jam yang terus berkembang sehingga menjadi sebuah Rumah Sakit. Sebagai Institusi pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Bhakti Asih menitik beratkan pada mutu pelayanan kesehatan pasien dengan menerapkan pelayanan yang :

- 1) Berfokus pada Pasien
- 2) Standar pelayanan manajemen Rumah Sakit
- 3) Sasaran keselamatan Pasien
- 4) Sasaran Milenium Development Goals

Terstandarnya pelayanan di RSUD Bhakti Asih dinyatakan dengan telah ditetapkannya RSUD Bhakti Asih sebagai Rumah Sakit yang *terakreditasi paripurna* oleh Komite Akreditasi Nasional (KARS) tepatnya pada tanggal 5 Agustus 2016. Untuk menjaga mutu pelayanannya RSUD Bhakti Asih menerapkan profesionalisme teknis medis yang didukung oleh tenaga medis dan paramedic yang Profesional, mudah-mudahan dapat memenuhi harapan

masyarakat. Pengelolaan manajemen RSUD Bhakti Asih telah menggunakan system informasi Rumah Sakit (*Hospital Information system*) yang terintegrasi secara computerized antara pelayanan administrative, pelayanan medik dan pelayanan keperawatan.

Selain itu terstandarnya pelayanan di RSUD Bhakti Asih dinyatakan dengan telah ditetapkannya RSUD Bhakti Asih sebagai rumah sakit yang terakreditasi secara penuh pada tanggal 14 Oktober 2011 dan saat ini melanjutkan untuk pemenuhan akreditasi yang berpedoman pada standar Internasional yaitu berdasarkan *Joint Commision International (JCI)*.

Dukungan pengelolaan manajemen RSUD Bhakti Asih melalui system informasi Rumah Sakit / *Hospital Information system* yang terintegrasi antar aspek administrative dan aspek pelayanan medik dan kemampuan keperawatan turut mendukung terciptanya pelayanan yang bermutu.

Visi

Menjadi RS yang terakreditasi International KARS yang didukung oleh Insan Berakhlak Mulia pada tahun 2023

Misi

- 1) Mengembangkan RS yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perumah sakitan serta mampu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Mengembangkan Sumber Daya Rumah Sakit agar mampu berdaya saing global.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien.

2. Analisis Deskriptif

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil pengumpulan data di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih tentang efektifitas remunerasi terhadap kepuasan karyawan serta hasil dari analisis penelitian. Angka – angka yang akan disajikan diperoleh setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun penyajiannya sebagai berikut:

a. Remunerasi

Table 4
Deskripsi Variabel Remunerasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Remunersi	30	2,00	14,00	9,7000	4,32435
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data penelitian tentang Remunerasi dengan jumlah data n sebanyak 30 diperoleh rentang skor empirik dengan nilai minimum 2 dan nilai maximum 14. Selain itu dari data penelitian diketahui *mean* (rata-rata) sebesar 9,7 dan *standar deviasi* (simpangan baku) 4,32. Distribusi frekuensi, kondisi khusus frekuensi data Remunerasi dapat digambarkan seperti pada table 4 dan grafik 1.

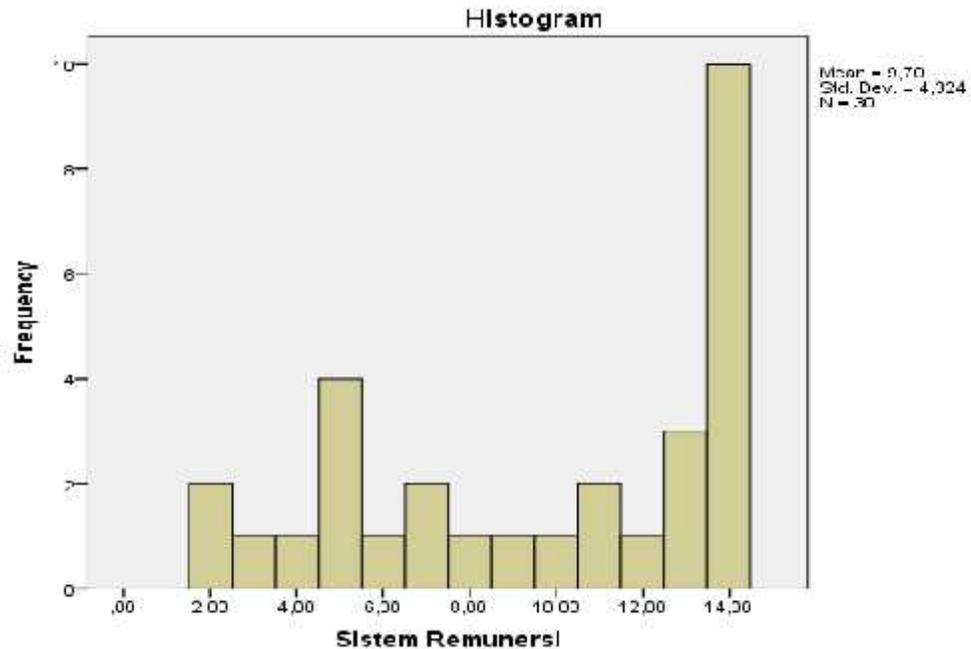
Table 4
Frekuensi Data Remunerasi

Interval		Kategori	fa	fr (%)
16	X	Sangat Efektif	0	0,0%
12	X < 16	Efektif	14	46,7%
8	X < 12	Cukup Efektif	5	16,7%
3	X < 8	Kurang Efektif	9	30,0%
	X < 3	Sangat Kurang Efektif	2	6,7%
Rata-rata = 9,7 (12 X < 16= Efektif)				

Berdasarkan frekuensi data diketahui sebesar 46,7% berpendapat bahwa Remunerasi di RSUD Bhakti Asih efektif dalam peningkatan Kepuasan Karyawan, lalu sebesar 16,7% berpendapat Remunerasi dari Rumah Sakit Umum Bhakti Asih cukup efektif, selanjutnya melihat adanya kelebihan dan kekurangan pada Remunerasi Rumah Sakit Umum Bhakti Asih yang berpendapat kurang efektif sebesar 30% dan yang berpendapat sangat kurang efektif sebesar 6,7% tetapi secara keseluruhan Remunerasi berada pada kategori efektif karena rata-rata yang diperoleh sebesar 46,7% berada pada interval **12 X < 16= Efektif**, sehingga dapat disimpulkan bahwa Remunerasi Rumah Sakit Umum Bhakti Asih efektif.

Grafik 1

Deskripsi Berdasarkan Presepsi Karyawan tentang Remunerasi



Melihat dari hasil pengukuran berdasarkan grafik 1 dapat diketahui bahwa Remunerasi di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih terjadi siklus yang tidak stabil tetapi tetap memperlihatkan hasil yang signifikan.

3. Analisis Inferensial

a. Uji Persyaratan

1) Uji normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test*

yaitu dengan membandingkan hasil uji KS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau taraf kepercayaan 95%. Hasil perhitungan uji normalitas kedua variable dapat dilihat pada table berikut :

Table 5
Uji Normalitas Variabel Remunerasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Remunersi
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,7000
	Std. Deviation	4,32435
	Absolute	,211
Most Extreme Differences	Positive	,160
	Negative	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas menyatakan nilai **Most Extreme Diffearence Positif 0,160** dan nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.140** dan $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi lebih besar dari α maka data bersifat normal. Berdasarkan hasil tersebut $\text{sig} > \alpha = 0.140 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel Remunerasi berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variable dependent. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji persyaratan ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas, linearitas dan deskriptif dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi. Hasil analisis statistik data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 windows, diperoleh output yang terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 6
Uji Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 8					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Remunerasi	2,153	29	,040	1,70000	,0853	3,3147

1) Pada tabel One Sample Test

Output table One Sample Test diatas diperoleh uji signifikan korelasi dalam penentuan efektifitas sebesar $t = 2,153$ yang *Sig.* 0,040 dan $\alpha = 0,05$.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji *One Sample Test* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05 maka Ho di tolak
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka Ho di terima

Berdasarkan output diatas diketahui Sig. 0,040 < = 0,05, maka dapat disimpulkan HO di tolak dan HA di terima. Dengan demikian diartikan Remunerasi efektif terhadap Kepuasan Karyawan.

4. Pembahasan

Berdasarkan frekuensi data diketahui sebesar 46,7% berpendapat bahwa Remunerasi di RSUD Bhakti Asih efektif dalam peningkatan Kepuasan Karyawan, lalu sebesar 16,7% berpendapat Remunerasi dari Rumah Sakit Umum Bhakti Asih cukup efektif, selanjutnya melihat adanya kelebihan dan kekurangan pada Remunerasi Rumah Sakit Umum Bhakti Asih yang berpendapat kurang efektif sebesar 30% dan yang berpendapat sangat kurang efektif sebesar 6,7% tetapi secara keseluruhan Remunerasi berada pada kategori efektif karena rata-rata yang diperoleh sebesar 46,7% berada pada interval $12 < X < 16 = \text{Efektif}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Remunerasi Rumah Sakit Umum Bhakti Asih efektif.

Output table One Sample Test diatas diperoleh uji signifikan korelasi dalam penentuan efektifitas sebesar $t = 2,153$ yang Sig. 0,040 dan = 0,05.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji *One Sample Test* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05 maka Ho di tolak
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka Ho di terima

Berdasarkan output diatas diketahui Sig. 0,040 < = 0,05, maka dapat disimpulkan HO di tolak dan HA di terima. Dengan demikian diartikan Remunerasi efektif terhadap Kepuasan Karyawan. Hal ini dapat dibuktikan dengan lama kerja karyawan dan sedikitnya keluhan dari karyawan terkait remunerasi yang diterapkan manajemen RSUD Bhakti Asih. Namun jika karyawan merasa tidak puas mereka akan mengekspresikan ketidakpuasan mereka dengan cara bermalas-malasan dalam bekerja, tidak disiplin dan banyak mengeluh dan lain-lain.